

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn. M DENGAN
MASALAH UTAMA ASMA BRONKHIAL PADA Ny. H
DI SOGATEN RT 3 RW 15 PAJANG LAWEYAN
DI WILAYAH PUSKESMAS
PAJANG SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

ANDRI SUSILOWATI
J 200 060 057

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asma berasal dari bahasa Yunani yang artinya terengah-engah atau napas pendek. Asma bronkhial adalah keadaan yang menunjukkan respon abnormal saluran napas terhadap berbagai rangsangan yang menyebabkan penyempitan jalan napas yang meluas. Penyempitan tersebut menyebabkan obstruksi aliran udara dan wheezing/mengik. Kelainan dasarnya tampaknya suatu perubahan status imunologis penderita. Asma mudah ditimbulkan oleh berbagai rangsang yang menunjukkan suatu keadaan hiperaktivitas bronkus yang khas (Chandrasoma, 2006; Price dan Wilson, 2006).

Penyakit asma berasal dari kata '*asthma*' yang diambil dari bahasa Yunani yang berarti 'sukar bernapas'. Penyakit asma ditandai dengan tiga hal, antara lain mengkerutnya saluran napas, pembengkakan, dan pengeluaran lendir yang berlebih pada saluran napas. Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), jumlah penderita asma di dunia diperkirakan mencapai 300 juta orang dan diperkirakan meningkat hingga 400 juta pada tahun 2025. Jumlah ini dapat saja lebih besar mengingat asma merupakan penyakit yang *underdiagnosed*. "Buruknya kualitas udara dan berubahnya pola hidup masyarakat diperkirakan menjadi penyebab meningkatnya penderita asma," keluh Faisal.

Asma bronkhial kini merupakan penyakit jangka panjang yang paling sering terjadi di dunia, demikian hasil yang diumumkan pada pertemuan Asma Dunia di Bangkok, ahli yang berbicara atas nama *Global Intiatif For Asthma*. Dan menurut laroran para ahli internasional pada hari peringatan asma sedunia tanggal 04 Mei 2004 yang lalu diperkirakan penderita asma di seluru dunia mencapai 400 juta orang, dengan penambahan 180.000 setiap tahun (Vitahealth, 2006).

Hasil penelitian *International Study on Asthma and Alergies in Childhood* pada tahun 2005 menunjukkan, di Indonesia prevalensi gejala penyakit asma melonjak dari sebesar 4,2 persen menjadi 5,4 persen. Selama 20 tahun terakhir, penyakit ini cenderung meningkat dengan kasus kematian yang diprediksi akan meningkat sebesar 20 persen hingga 10 tahun mendatang. WHO memperkirakan di tahun 2005 terdapat 255 ribu penderita meninggal dunia karena asma.

Prevalensi atau angka kesakitan jumlah penderita asma bronkhial diwilayah Puskesmas Pajang Surakarta dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Dari catatan laporan bagian balai pengobatan Puskesmas Pajang didapat data tahun 2007 berjumlah 30 orang, tahun 2008 berjumlah 35 orang.

Berdasarkan data diatas maka penulis mengambil permasalahan “Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.M Dengan Masalah Utama Asma Bronkhial pada Ny.H di Desa Sogaten Rt 3/Rw.15, Pajang, Laweyan, Surakarta.

Dengan asuhan keperawatan yang menyangkut aspek biologis, psikologis, sosiologis, cultural dan spiritual yang komprehensif, diharapkan menurunkan

frekuensi kekambuhan penyakit asma turun, guna meningkatkan mutu kesehatan keluarga dan derajat kesehatan masyarakat.

B. Identifikasi Masalah

Melihat banyaknya penduduk di Indonesia yang menderita penyakit Asma Bronkhial, banyak angka kematian di Indonesia akibat Asma bronkhial dan minimnya informasi tentang Asma Bronkhial maka penulis lebih antusias untuk mengangkat penyakit ini untuk dijadikan Karya Tulis Ilmiah.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari karya tulis ilmiah ini adalah memberikan pengalaman yang nyata kepada penulis dalam penatalaksanaan Asuhan Keperawatan pada keluarga dengan penyakit Asma Bronkhial

2. Tujuan Khusus

Laporan ini dibuat agar penulis mampu:

- a. Melakukan pengkajian pada pasien dengan Asma Bronkhial pada keluarga Tn. M pada Ny. H.
- b. Merumuskan diagnosa pada pasien Asma Bronkhial pada keluarga Tn. M pada Ny. H.
- c. Membuat rencana tindakan pada pasien Asma Bronkhial pada keluarga Tn. M pada Ny. H.

- d. Melakukan implementasi pada pasien Asma Bronkhial pada keluarga Tn. M pada Ny. H.
- e. Melakukan evaluasi pada pasien Asma Bronkhial pada keluarga Tn. M pada Ny. H.

D. Manfaat

1. Manfaat Bagi Institusi Pelayanan

Dapat di gunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Bagi Pelayanan Kesehatan

Dapat menjadikan bahan masukan bagi perawat yang di Puskesmas untuk mengambil langkah-langkah kebijakan dalam rangka upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan khususnya Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Klien Asma bronkhial.

3. Manfaat Bagi Klien dan Keluarga

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam merawat diri sendiri maupun orang lain yang sehubungan dengan penyakit Asma Bronkhial.

4. Manfaat Bagi Penulis

Dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan asuhan keperawatan serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama pendidikan.

